



MODEL PENDIDIKAN KARIMAH SEBAGAI SOLUSI PENGUATAN KARAKTER ANAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Hikmah Mufidah

Rudiana

Hikmahmufidah43@gmail.com

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Program Pascasarjana UNIK Cipasung Tasikmalaya

Abstrak

Rendahnya karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi masalah krusial dalam dunia pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, sopan santun, dan tanggung jawab belum terinternalisasi secara optimal dalam diri peserta didik. Hal ini diperparah oleh pendekatan pendidikan karakter yang masih bersifat teoritis dan tidak terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah model yang mampu menyatukan nilai-nilai Islam ke dalam proses pendidikan secara menyeluruh dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menawarkan model KARIMAH sebagai pendekatan integratif dalam pendidikan karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan dengan pendidikan karakter, manajemen pendidikan Islam, dan pengembangan kurikulum madrasah. Hasil kajian menunjukkan bahwa Model KARIMAH yang terdiri dari tujuh nilai utama (Karakter, Amanah, Religius, Integritas, Mandiri, Akhlak Mulia, dan Harmonis) ditemukan sebagai solusi alternatif untuk mengatasi lemahnya pendidikan karakter di MI. Setiap nilai dalam model ini memiliki dasar keislaman yang kuat dan dapat diterapkan secara fleksibel dalam kegiatan pembelajaran tematik maupun aktivitas non-akademik. Model ini juga memungkinkan guru untuk mengembangkan indikator evaluasi karakter berbasis perilaku yang autentik. Model KARIMAH memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi madrasah yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia. Implementasi model ini memerlukan dukungan guru, kepala madrasah, orang tua, dan kebijakan yang berpihak pada pendidikan karakter Islam.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Model KARIMAH, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Perkembangan karakter peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan Islam dewasa ini. Secara sosial, fenomena degradasi moral mulai terlihat dari perilaku anak-anak usia sekolah dasar, seperti menurunnya sikap hormat kepada guru, rendahnya tanggung jawab terhadap tugas, serta meningkatnya perilaku

tidak jujur. Laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MI masih belum menunjukkan keterpaduan antara pengetahuan agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan otak tetapi juga membentuk akhlak mulia.¹

¹ Karakter Peduli, Sosial Di, and M I N Ponorogo, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial Di Min 1 Ponorogo," 2024.

Dalam kajian literatur, para pakar pendidikan Islam seperti Abuddin Nata (2011) menekankan pentingnya pembentukan karakter melalui pendekatan integratif antara kurikulum formal dan penguatan nilai-nilai keislaman secara praktik. Selain itu, Thomas Lickona (2004) menjelaskan bahwa karakter adalah kualitas moral yang harus ditanamkan sejak usia dini melalui pendidikan yang konsisten, terencana, dan berkelanjutan. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penguatan karakter seringkali hanya menjadi aspek tambahan yang tidak terintegrasi secara sistemik ke dalam kegiatan pembelajaran. Madrasah sebagai institusi pendidikan bercorak religius seharusnya menjadi garda terdepan dalam pembentukan karakter Islami, tetapi kenyataannya, belum semua madrasah memiliki model yang efektif dalam membentuk karakter anak secara menyeluruh.

Berdasarkan realitas tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan rendahnya karakter anak di Madrasah Ibtidaiyah serta merumuskan model solusi yang relevan dan aplikatif. Fokus utama dari penelitian ini adalah menggali sejauh mana implementasi nilai-nilai karakter dijalankan di lingkungan MI dan mengembangkan model pendidikan karakter yang berbasis nilai Islam yang kontekstual dengan kebutuhan anak usia MI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala internal maupun eksternal yang menghambat keberhasilan pendidikan karakter di madrasah.

Secara argumentatif, dugaan awal (hipotesis) dalam penelitian ini adalah bahwa rendahnya karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya disebabkan oleh kurangnya materi pendidikan karakter, tetapi lebih kepada lemahnya integrasi antara nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan anak. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa tenaga pendidik belum memiliki strategi

pedagogis yang sistematis untuk menyampaikan nilai karakter secara efektif dalam keseharian proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan yang menyeluruh dan inovatif dalam membangun karakter anak yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Sebagai konsep sementara, penelitian ini akan mengembangkan dan menguji model pendidikan karakter berbasis akronim “KARIMAH” (Karakter Islami Mandiri, Amanah, dan Harmonis) yang dirancang khusus untuk siswa MI. Model ini mengintegrasikan pembelajaran tematik dengan nilai-nilai Islam dalam aktivitas keseharian siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mengetahui nilai-nilai baik, tetapi juga terbiasa mengaplikasikannya dalam interaksi sosial, akademik, dan spiritual. Model ini berangkat dari prinsip pendidikan Islam yang memadukan aspek tauhid, akhlak, dan sosial dalam satu sistem pembelajaran yang utuh dan terstruktur.

PERMASALAHAN

Permasalahan rendahnya karakter anak di Madrasah Ibtidaiyah semakin menjadi sorotan serius di tengah tantangan perkembangan zaman. Meskipun madrasah dikenal sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan akhlak mulia, seperti kurangnya tanggung jawab, rendahnya rasa hormat terhadap guru, serta lemahnya kejujuran dan kepedulian sosial. Fenomena ini tidak hanya disebabkan oleh pengaruh lingkungan luar sekolah seperti media digital dan krisis keteladanan di masyarakat, tetapi juga karena lemahnya integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran di madrasah. Kurikulum yang berjalan cenderung lebih berfokus pada aspek kognitif dan hafalan, sementara pendidikan karakter belum sepenuhnya menjadi bagian yang hidup dalam keseharian siswa.

Selain itu, belum semua guru dan tenaga pendidik memiliki kompetensi dan strategi pedagogis yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara menyeluruh. Pendidikan karakter seringkali disampaikan secara verbal atau dalam bentuk teori tanpa diiringi praktik yang nyata dalam kehidupan sekolah. Hal ini menyebabkan nilai-nilai seperti amanah, adab, dan tanggung jawab tidak membekas dalam perilaku anak. Madrasah sebagai institusi pendidikan Islam semestinya menjadi pionir dalam membentuk karakter generasi muda yang shalih dan berintegritas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang integratif, sistematis, dan kontekstual agar pendidikan karakter benar-benar mampu membentuk perilaku anak secara utuh, bukan hanya pada tataran pengetahuan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Landasan Teoretis Pemecahan Masalah

1. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Pandangan Islam terhadap pendidikan karakter menganggap bahwa pendidikan karakter itu sama dengan pendidikan akhlak. Akhlak atau karakter sangat penting, karena akhlak adalah kepribadian yang mempunyai tiga komponen, yaitu tahu (pengetahuan), sikap, dan perilaku. Hal tersebut menjadi penanda bahwa seseorang itu layak atau tidak layak disebut manusia. Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diriseseorang. Hal-hal yang sangat abstrak yang ada pada diri seseorang. Sering orang menyebutnya dengan tabiat atau perangai. Pendidikan karakter pada hakikatnya merupakan pembinaan personal peserta didik secara terprogram dengan tujuan tertentu bagi lembaga pendidikan. Sekolah secara umum ataupun

sekolah dalam pengertian luas di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam pendidikan karakter menitikberatkan pembinaan ideologi agama, budaya bangsa yang unggul dan jiwa kepemimpinan, yang sekaligus membangun kekuatan dan kualitas peserta didik yang berkarakter unggul.

Karakter dalam konteks Pendidikan Islam mencakup nilai-nilai universal seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah serta sikap religious yang mengarahkan peserta didik pada kesadaran spiritual dan moral. Hal ini dengan QS. Luqman [31] ayat 13-19 yang menekankan nilai tauhid, sopan santun, pengendalian diri dan tanggung jawab social sebagai prinsip utama dalam mendidik anak. Dengan demikian, Pendidikan karakter dalam islam bersifat holistic: menyatukan dimensi akhlak, intelektual dan spiritual dalam satu system pembelajaran.

Pembentukan watak atau karakter tentunya harus dimulai dari pribadi/diri sendiri, dalam keluarga terutama orangtua sebagai pendidiknya. Dalam Islam terdapat tiga nilai utama, yaitu akhlak, adab, dan keteladanan. Akhlak merujuk kepada tugas dan tanggung jawab selain syari'ah dan ajaran Islam secara umum. Sedangkan adab merujuk pada sikap yang dihubungkan dengan tingkah laku yang baik. Dan keteladanan merujuk pada kualitas karakter yang ditampilkan oleh seorang muslim yang baik mengikuti keteladanan Nabi Muhammad SAW. Ketiga nilai inilah yang menjadi pilar Pendidikan karakter dalam Islam.²

Pendidikan karakter bukanlah sesuatu yang bersifat opsional, melainkan merupakan ruh dari seluruh proses pendidikan Islam. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter tidak boleh terpisah dari proses pembelajaran, tetapi harus diintegrasikan secara kontekstual ke dalam

² Program Studi, Yuyun Yunita, and Abdul Mujib, "Jurnal TAUJIH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM," *Jurnal Taujih Jurnal*

Pendidikan Islam 14 No.01, no. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam (2021): 78–90.

kurikulum, pembiasaan, dan teladan guru.³ Penulis berpandangan bahwa Pendidikan karakter tidak boleh hanya menjadi aspek verbalistic (ceramah nilai), tetapi harus hadir dalam Tindakan nyata dan teladan. Madrasah, sebagai lembaga yang berbasis nilai keislaman, seharusnya mampu menjadi lingkungan yang menumbuhkan karakter melalui keteladanan guru, pembiasaan harian dan integrasi dalam mata Pelajaran.

2. Urgensi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Masa anak-anak (usia 7–12 tahun) merupakan fase perkembangan psikologis dan moral yang paling menentukan dalam membangun dasar kepribadian seseorang. Dalam teori perkembangan moral Kohlberg, anak usia MI berada pada tahap moralitas konvensional awal, yaitu memahami nilai-nilai baik dan buruk melalui peraturan sosial, penghargaan, dan keteladanan dari orang dewasa. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diberikan sejak dini dan terintegrasi dalam seluruh aspek pembelajaran dan budaya sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki posisi strategis sebagai fondasi pendidikan dasar Islam, karena mengajarkan aspek akademik sekaligus nilai-nilai keislaman secara bersamaan. MI diharapkan mampu membentuk siswa yang memiliki keseimbangan antara aspek kognitif dan afektif, serta menjadikan nilai agama sebagai dasar berpikir dan bertindak. Namun dalam praktiknya, pembentukan karakter di MI seringkali masih bersifat simbolik dan

belum terintegrasi dalam pembelajaran secara menyeluruh.⁴

Penelitian oleh Anam & Sugiono (2025) menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di MI masih menghadapi tantangan serius, seperti belum terintegrasinya nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran tematik dan minimnya evaluasi karakter secara autentik.⁵ Guru masih cenderung fokus pada aspek kognitif, sedangkan dimensi afektif dan psikomotorik sering terabaikan. Padahal, karakter terbentuk lebih kuat melalui pengalaman dan teladan daripada sekadar ceramah atau hafalan nilai. Selain itu, kondisi sosial yang semakin kompleks seperti arus globalisasi, penetrasi media digital, dan menurunnya kontrol sosial keluarga membuat pendidikan karakter di sekolah menjadi semakin penting. MI memiliki kekuatan lebih dibanding sekolah umum karena selain mengajarkan ilmu pengetahuan umum, juga mendidik siswa melalui nilai-nilai Islam yang membentuk kepribadian spiritual. Pendidikan karakter di MI harus mengarah pada pembentukan insan yang *shaleh* secara individu dan sosial, mampu hidup dalam masyarakat plural, serta memiliki integritas pribadi yang kuat.

Dengan demikian, urgensi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya terletak pada fungsi kurikulum nasional, tetapi juga sebagai penjaga moralitas generasi muda dalam menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran karakter yang tidak hanya konseptual, tetapi juga aplikatif, sistematis, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penulis memandang bahwa MI memiliki keunggulan karena kurikulumnya sudah mengandung mata pelajaran agama seperti Fiqih, Aqidah, dan Akhlak. Namun seringkali,

³ Islam Moderat and Pendidikan Karakter, “Muhammad Faaiz Sugiono Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik” 2, no. 2 (2025).

⁴ Nilai Fiqih and Kesadaran Lingkungan, “Integrasi Nilai Fiqih Dalam Pembelajaran IPA : Strategi Membangun Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Integration of Fiqh Values in Science Education : A Strategy to Foster Environmental Awareness in Madrasah Ibtidaiyah Students” 2 (2024): 172–81.

⁵ Moderat and Karakter, “Muhammad Faaiz Sugiono Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.”

pengajaran nilai karakter dalam mata pelajaran tersebut masih bersifat teoritis, tidak menyatu dengan dinamika kehidupan siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan mampu menjembatani teori dengan praktik pembiasaan karakter di lingkungan sekolah dan keluarga.

3. Pendekatan Integratif dalam Pendidikan Karakter di Madrasah

Pendekatan integratif dalam pendidikan karakter adalah strategi yang menyatukan nilai-nilai moral dan spiritual ke dalam seluruh proses pembelajaran, tidak terbatas pada mata pelajaran tertentu, melainkan meresap dalam semua aspek kegiatan belajar, budaya sekolah, dan interaksi sosial. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah (MI), pendekatan ini menjadi sangat penting karena siswa berada dalam fase perkembangan konkret-operasional yang membutuhkan pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan bermakna secara emosional.

Menurut Zubaedi, pendekatan integratif merupakan strategi pembelajaran yang memadukan berbagai disiplin ilmu dan nilai-nilai pendidikan secara menyatu dan harmonis, dengan tujuan membentuk kepribadian peserta didik secara utuh bukan hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.⁶ Senada dengan itu, Lickona (2013) menyatakan bahwa pendidikan karakter yang berhasil adalah yang mengintegrasikan tiga dimensi utama: knowing the good (pengetahuan), desiring the good (keinginan untuk melakukan), dan doing the good (tindakan nyata).⁷ Lickona mengingatkan bahwa karakter tidak terbentuk hanya melalui pengajaran, melainkan melalui keteladanan dan konsistensi dalam seluruh lingkungan sekolah.

Dalam konteks pendidikan Islam, Abuddin Nata (2015) menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama sehingga menghasilkan insan *kamil* yang utuh dan seimbang.⁸ Menurutnya, karakter Islami terbentuk jika siswa tidak hanya mempelajari ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mengalami nilai-nilai tersebut dalam proses belajar yang nyata.

Kurikulum di MI sudah mendukung penerapan pendekatan integratif melalui pembelajaran tematik. Dalam sistem tematik ini, satu tema pembelajaran dapat mencakup berbagai kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang diikat oleh nilai karakter. Ini membuka peluang besar bagi guru untuk memasukkan nilai-nilai Islam secara kontekstual ke dalam setiap proses belajar-mengajar. Misalnya, tema “Kebersihan” dalam pelajaran IPA dapat dikaitkan dengan hadits tentang pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman. Atau, saat mengajarkan matematika, guru dapat menanamkan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam mengelola data dan angka. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk memahami nilai dalam konteks yang konkret dan aplikatif. Dengan demikian, pendekatan integratif bukan hanya sebuah strategi pembelajaran, melainkan juga pendekatan pengembangan karakter yang menyeluruh dan transformatif. Ia memungkinkan siswa tidak hanya mengetahui nilai baik, tetapi juga merasakan dan menghidupi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

4. Model KARIMAH dalam Pendidikan Karakter Islam

⁶ Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

⁷ Lickona, T. (2013). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

⁸ Abuddin Nata. (2015). *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*. Jakarta: Rajawali Pers.

Model KARIMAH merupakan akronim dari tujuh nilai utama dalam pendidikan karakter Islam, yaitu: Karakter, Amanah, Religius, Integritas, Mandiri, Akhlak Mulia, dan Harmonis. Model ini dirancang sebagai pendekatan sistematis yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran, pembiasaan, dan evaluasi pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi siswa yang tidak hanya memiliki kecakapan akademik, tetapi juga kepribadian yang luhur, seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Secara filosofis, model KARIMAH berakar pada konsep pendidikan Islam yang bertujuan membentuk *insan kamil* — manusia paripurna yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter dalam Islam bukan hanya tentang perilaku baik secara lahiriah, tetapi juga tentang pembentukan jiwa yang bersih, niat yang ikhlas, dan tindakan yang selaras dengan nilai-nilai ilahiah. Konsep ini sesuai dengan pandangan Al-Attas bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk “menanamkan adab ke dalam jiwa manusia,” bukan sekadar mentransfer pengetahuan.⁹

Setiap elemen dalam KARIMAH mewakili nilai karakter utama yang memiliki dasar kuat dalam ajaran Islam: Karakter mengacu pada sikap dasar Islami seperti jujur, disiplin dan tanggung jawab. Karakter sebagai fondasi utama pembentukan perilaku sosial. Amanah merupakan nilai kunci dalam Islam, sebagaimana disebut dalam QS. Al-Ahzab: 72 a anak didik untuk memegang kepercayaan dan tanggung jawab. Religius meliputi sikap spiritual seperti sholat, doa, zikir dan mencintai Al-Qur'an, nilai religious adalah penguat dari semua karakter lainnya. Integritas yaitu konsisten antara kata dan tindakan sesuai Qs As-Saff: 2-3 Allah mencela orang yang tidak konsisten dalam ucapan dan perbuatan. Mandiri

mendorong kemandirian berpikir dan bertindak sebagai bagian dari tanggung jawab diri dan Latihan menjadi pemimpin dimasa depan. Akhlak mulia pusat dari Pendidikan Islam mencakup sopan santun, menghormati guru dan memperlakukan sesama dengan kasih sayang. Harmonis berkaitan dengan toleransi, Kerjasama dan empati. Membentuk siswa yang dapat hidup rukun dalam Masyarakat majemuk.

Nilai-nilai dalam KARIMAH dapat diintegrasikan dalam setiap tema pembelajaran dan lintas mata pelajaran. Misalnya, saat belajar tema “Kebersamaan”, guru dapat menanamkan nilai “Harmonis”; dalam tema “Tanggung Jawab”, nilai “Amanah” dikuatkan. Model ini juga mendukung strategi pembiasaan, seperti salat berjamaah, doa bersama, kegiatan Jumat Berbagi, dan proyek sosial. Dengan demikian, KARIMAH bukan hanya sebuah konsep, tetapi dapat dioperasionalkan dalam RPP, kegiatan kelas, hingga sistem penilaian karakter berbasis observasi. Penelitian oleh Mardiyah dan Anam & Sugiono mendukung bahwa penguatan karakter Islam berbasis praktik dan integrasi nilai jauh lebih efektif daripada pembelajaran moral teoritis. Pendekatan seperti KARIMAH, yang memadukan pembelajaran, pembiasaan, dan evaluasi, mampu membentuk karakter yang melekat dalam diri siswa secara berkelanjutan.¹⁰ Model KARIMAH dapat dipahami sebagai representasi konkret dari integrasi nilai-nilai karakter Islam yang dibingkai dalam struktur pedagogis yang sistematis dan relevan dengan kondisi Madrasah Ibtidaiyah saat ini. Akronim KARIMAH (Karakter, Amanah, Religius, Integritas, Mandiri, Akhlak Mulia, Harmonis) tidak sekadar rangkaian istilah, melainkan representasi dari nilai-nilai Islam yang telah menjadi pilar pendidikan akhlak sejak masa Nabi Muhammad SAW, dengan penyesuaian terhadap kebutuhan dan konteks pendidikan

⁹ Nila Nadilla Sari, “Karakteristik Dan Model Integrasi Ilmu Madrasah Ibtidaiyah,” *Tarbawy : Jurnal Pendidikan*

Islam 8, no. 2 (2021): 61–66,
<https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1824>.

¹⁰ Sari.

abad ke-21. Penulis melihat bahwa KARIMAH bukan sekadar pendekatan moralitas normatif, tetapi merupakan sintesis nilai dan strategi pedagogis. Ia dirancang agar nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan akhlak sosial tidak hanya diajarkan dalam bentuk hafalan atau ceramah, melainkan diinternalisasi melalui pengalaman belajar yang terstruktur, kontekstual, dan menyatu dengan tema pembelajaran sehari-hari di kelas. Ini menjadikan KARIMAH dapat berjalan seiring dengan kurikulum tematik integratif di MI. Dari sisi konseptual, setiap elemen dalam model KARIMAH memiliki landasan teologis dan pedagogis yang kuat, sesuai dengan prinsip dasar pendidikan Islam, yaitu menyatukan *ilmu* dan *akhlak*, *iman* dan *amal*, serta *adab* dan *pemikiran*. Penulis menilai bahwa model ini menyadari kebutuhan untuk tidak memisahkan antara ilmu pengetahuan dan nilai, antara akademik dan spiritual, sesuatu yang selama ini menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan modern. Secara ideologis, penulis menempatkan model KARIMAH sebagai bentuk konkret dari visi Islam rahmatan lil alamin, yang tidak hanya mengajarkan kebaikan individu, tetapi juga mendorong pembentukan masyarakat yang adil, peduli, dan saling menghormati. Melalui dimensi “Harmonis” dan “Akhlak Mulia”, siswa dibina untuk memiliki kepekaan sosial, empati, dan kesadaran kolektif—nilai-nilai yang sangat penting dalam masyarakat plural saat ini.

5. Kekurangan dan kelebihan Model KARIMAH

a. Kelebihan

Model KARIMAH merupakan sebuah inovasi dalam pendidikan karakter Islam yang dirancang untuk memberikan pendekatan

tematik, integratif, dan aplikatif bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Akronim KARIMAH yang terdiri dari nilai Karakter, Amanah, Religius, Integritas, Mandiri, Akhlak Mulia, dan Harmonis, secara substansi mencerminkan nilai-nilai utama dalam ajaran Islam yang mendukung pembentukan kepribadian utuh siswa.

Kelebihan model karimah adalah:

- 1) Kontekstual dan Islami, menurut Larasati dan Sentosa salah satu kekuatan dari pendekatan model KARIMAH adalah karena ia bersandar pada nilai-nilai keislaman yang konkret dan sesuai dengan perkembangan sosial anak.¹¹ Hal ini menjadikannya mudah diterima dalam konteks madrasah karena selaras dengan tradisi nilai yang sudah ada, serta mendukung upaya de-dikotomisasi antara ilmu agama dan umum.
- 2) Mendukung kurikulum tematik integrative. Model KARIMAH sesuai dengan kurikulum di sekolah seperti nilai-nilai karakter “Amanah” atau “harmonis” dapat dimasukkan dalam pelajarannya seperti IPS, PPKn atau bahkan Sains. Ini sejalan dengan pandangan Furqon Hidayatullah yang menekankan pentingnya model integrative untuk menghindari pembelajaran nilai yang bersifat fragmentaris dan teoritis.¹²
- 3) Fleksibel dalam evaluasi karakter, Anam & Sugiono menyatakan bahwa evaluasi karakter dalam Pendidikan Islam memerlukan instrument yang mengamatu perilaku nyata, bukan hanya sekedar angket atau penilaian naratif.¹³ KARIMAH menawarkan kemungkinan penyusunan rubrik observasi untuk masing-masing nilai, sehingga guru dapat menilai perilaku siswa secara lebih objektif dan kontekstual.

¹¹ Sari.

¹² Studi, Yunita, and Mujib, “Jurnal TAUJIH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM.”

¹³ Moderat and Karakter, “Muhammad Faaiz Sugiono Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik.”

- 4) Mudah diingat dan diterapkan, sebagai akronim yang bermakna, model ini tidak hanya memiliki daya Tarik tetapi memudahkan siswa dan guru dalam mengingat dan mengaitkan nilai-nilai dalam kegiatan sehari-hari.

b. Kekurangan

Kekurangan model KARIMAH ini adalah: 1). Ketergantungan pada pemahaman guru, menurut Larasati dan Sentosa juga mengakui bahwa keberhasilan pendekatan integrative seperti KARIMAH sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap makna dan strategi penerapan nilai.¹⁴ tanpa pelatihan dan pendampingan, nilai-nilai dalam KARIMAH berpotensi hanya menjadi hafalan dan simbol formalitas. 2). Minimnya penelitian empiris luas Meskipun secara konseptual kuat, model KARIMAH masih membutuhkan lebih banyak penelitian lapangan untuk menguji efektivitasnya secara kuantitatif dan kualitatif dalam berbagai konteks madrasah. 3). Memerlukan komitmen lintas stakeholder Keberhasilan model ini memerlukan sinergi antara guru, kepala sekolah, orang tua, dan siswa. Tanpa komitmen bersama, model ini akan sulit diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

TAWARAN KONSEP SEBAGAI SOLUSI

Sebagai Solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya karakter siswa yang mana sebagian besar anak didik tidak menjalankan kewajiban dan aturan yang ada di Madrasah dan kurangnya kedisiplinan pada siswa serta kurangnya sopan santun terhadap guru, diperlukan sebuah Solusi yang terintegrasi dan inovasi. Adapun tawaran konsepnya sebagai berikut:

a. Karakter

- 1) Observasi Awal Karakter Siswa: Guru memetakan karakter dasar anak melalui observasi perilaku harian, interaksi sosial,

dan respons terhadap tugas. Data ini penting sebagai baseline intervensi karakter.

- 2) Penanaman Nilai Lewat Cerita Islami: Cerita sahabat Nabi, kisah dalam Al-Qur'an, dan teladan tokoh digunakan sebagai bahan ajar yang menyentuh aspek afektif anak.
- 3) Aturan Kelas Berbasis Musyawarah: Guru dan siswa bersama-sama menyusun peraturan kelas agar nilai karakter bukan sekadar instruksi, tetapi hasil kesepakatan bersama.
- 4) Tugas Harian Amal Baik & Refleksi: Anak diminta melakukan satu amal baik setiap hari dan menuliskannya di jurnal refleksi sederhana.
- 5) Evaluasi Berkala Karakter: Dilakukan setiap bulan dengan catatan observasi guru, hasil jurnal siswa, dan umpan balik dari orang tua.

b. Amanah

- 1) Simulasi Amanah: Guru membuat aktivitas simulatif seperti menitip barang atau pesan, kemudian mengevaluasi bagaimana anak menjalankan amanah tersebut.
- 2) Peran Harian "Penanggung Jawab Kelas: Siswa diberi giliran menjadi penanggung jawab area kelas: kebersihan, doa, perlengkapan, dan kerapian.
- 3) Reward "Sahabat Amanah": Anak-anak yang menunjukkan konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab diberi badge atau penghargaan khusus.
- 4) Latihan Penyampaian Amanah Secara Lisan: Anak berlatih bercerita atau menyampaikan pesan dengan akurat dan jujur dalam kegiatan public speaking mini.
- 5) Refleksi Harian Amanah: Di akhir hari, siswa menuliskan "Apa amanah yang saya

¹⁴ Larasati, N. J., & Sentosa, S. (2025). *Karakteristik dan Model Integrasi Ilmu di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Risalah.

https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/2155

terima dan saya jaga hari ini?" pada buku jurnal.

c. Religius

- 1) Pembiasaan Ibadah Harian (Sholat Dhuha & Dzikir): Disisipkan sebelum pembelajaran dimulai, dengan rotasi pemimpin dari kalangan siswa.
- 2) Doa dan Asmaul Husna: Guru mengaitkan doa harian dengan kegiatan tematik. Contoh: doa sebelum belajar Matematika → menekankan ketelitian.
- 3) Kisah Spiritual Teladan: Misalnya, kisah Umar bin Khattab yang tegas tapi rendah hati, dikaitkan dengan pelajaran IPS atau PPKn.
- 4) Program Jumat Berbagi: Siswa membawa sedekah, makanan, atau buku untuk dibagikan. Nilai spiritual disalurkan melalui aksi sosial nyata.
- 5) Penilaian Sikap Spiritual: Tidak hanya pada keikutsertaan ibadah, tapi juga ketulusan dan keterlibatan aktifnya di kegiatan spiritual.

d. Integritas

- 1) Role Playing "Jujur Saat Sendiri": Anak dilatih melalui permainan peran bagaimana bersikap jujur saat tidak diawasi (contoh: menemukan barang hilang).
- 2) Perbandingan Tokoh dalam Cerita: Guru menyajikan dua tokoh—satu jujur, satu manipulatif—dan mengajak siswa menilai berdasarkan konsekuensinya.
- 3) Tugas Jujur: Hafalan atau Mencontek: Diberi tugas yang hanya bisa diselesaikan sendiri agar anak belajar kejujuran dalam proses, bukan hanya hasil.
- 4) Refleksi "Saat Tidak Dilihat": Siswa menuliskan atau menceritakan tindakan mereka ketika tidak ada yang mengawas sebagai latihan akuntabilitas diri.

- 5) Kolaborasi Penilaian dengan Orang Tua: Orang tua mengisi form perkembangan integritas anak di rumah sebagai penguatan nilai di luar sekolah.

e. Mandiri

- 1) Pilih Tugas Sendiri: Guru menyediakan pilihan tugas yang setara, lalu anak memilih sesuai minat dan bertanggung jawab penuh atas hasilnya.
- 2) Proyek Individu Mandiri di Rumah: Misalnya, membuat laporan pengamatan tumbuhan atau membantu orang tua, lalu melaporkan dalam jurnal.
- 3) Zona Bebas Guru: Satu sesi per minggu, siswa menyelesaikan tugas atau permainan edukatif tanpa campur tangan guru, hanya dengan instruksi awal.
- 4) Latihan Merencanakan Jadwal Sendiri: Anak menyusun sendiri jadwal belajar mereka di rumah (dibimbing minimal di awal), lalu dievaluasi bersama guru.
- 5) Refleksi Mandiri: Setiap siswa menilai sendiri keberhasilan, hambatan, dan solusinya dalam mencapai target-target mandiri.

f. Akhlak Mulia

- 1) Simulasi Sopan Santun: Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau PAI, siswa latihan mengucapkan salam, meminta izin, atau menanggapi perbedaan.
- 2) Badge Akhlak Harian: Siswa dengan akhlak terbaik dinilai oleh guru dan teman, lalu mendapat pengakuan terbuka sebagai motivasi positif.
- 3) Guru Sebagai Teladan Hidup: Guru tidak hanya menjelaskan akhlak mulia, tetapi mempraktikkannya konsisten: sopan bicara, rapi, sabar, disiplin.
- 4) Hari Adab Penuh: Sekali sebulan, seluruh kegiatan sekolah dibuat untuk

fokus pada adab: adab makan, adab berpakaian, adab belajar.

- 5) Saling Menilai dalam Peer Feedback: Anak menilai teman satu kelompok tentang bagaimana sikap mereka: sopan atau tidak, tolong-menolong atau tidak.

g. Harmonis

- 1) Latihan Berpasangan dengan Teman Baru: Anak tidak hanya belajar dengan teman sebangku, tapi digilir berpasangan dengan teman yang jarang berinteraksi dengannya.
- 2) Dialog Damai Simulatif: Skenario konflik ringan disimulasikan lalu diselesaikan dengan cara damai, islami, dan musyawarah.
- 3) Aksi Sosial “Kelas untuk Lingkungan”: Proyek kecil: membersihkan mushola, menanam tanaman, membagikan air minum—untuk menumbuhkan rasa kebersamaan.
- 4) Game Empati: Misalnya: anak mengenali ekspresi wajah temannya lalu menebak perasaannya, untuk mengembangkan sensitivitas sosial.
- 5) Pojok Damai (Peace Corner): Ruang kecil di kelas untuk dua anak yang sedang berselisih agar bisa duduk bersama dan menyelesaikan masalah secara damai.

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Indicator keberhasilan dari Solusi KARIMAH (Karakter, Amanah, Religius, Integritas, Mandiri, Akhlak mulia, Harmonis) adalah sebagai berikut:

1. Karakter umum Islami indikatornya:

- Siswa menunjukkan sikap jujur dalam tugas dan permainan
- Siswa bertanggung jawab dalam tugas individu/kelompok
- Siswa disiplin dalam mengikuti aturan kelas

- Siswa menunjukkan empati terhadap teman
- Siswa aktif dalam kegiatan pembiasaan karakter

2. Amanah, indikatornya:

- Siswa menjaga kepercayaan yang diberikan
- Menyelesaikan tugas sesuai janji
- Konsisten dalam memegang tanggung jawab kelas
- Menyampaikan informasi dengan jujur
- Tidak menyalahgunakan kepercayaan

3. Religius, indikatornya:

- Rutin melaksanakan ibadah harian
- Menghafal doa-doa harian dan Asmaul Husna
- Mengikuti kegiatan spiritual sekolah dengan antusias
- Memiliki semangat dan menambah hafalan Al-Qur'an
- Menunjukkan rasa Syukur dan sabar

4. Integritas, dengan indicator sebagai berikut:

- Konsisten antara ucapan dan Tindakan
- Mengakui kesalahan dan tidak mencari alasan
- Memegang komitmen pribadi yang dibuat
- Menolak menyontek atau berbuat curang
- Jujur dalam jurnal refleksi harian

5. Mandiri, indikatornya:

- Mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan
- Berani mengambil Keputusan sendiri
- Mampu merencanakan waktu belajar
- Tidak bergantung pada teman atau guru secara berlebihan
- Mampu mengevaluasi kesalahan diri sendiri

6. Akhlak Mulia, indikatornya:
 - Sopan dalam berbicara dan berinteraksi
 - Menunjukkan adab kepada guru dan orangtua
 - Menunjukkan akhlak terpuji kepada teman
 - Peduli terhadap lingkungan
 - Menjaga adab saat makan, berpakaian dan belajar
7. Harmonis, indikatornya:
 - Mau bekerja sama dalam kelompok
 - Tidak membully atau mengejek teman
 - Menyelesaikan konflik dengan cara damai
 - Mampu mendengarkan pendapat orang lain
 - Berpartisipasi dalam kegiatan social kelas atau sekolah

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Pendidikan karakter merupakan inti dari proses pendidikan Islam, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menjadi fondasi awal pembentukan kepribadian peserta didik. Model KARIMAH, yang terdiri dari nilai-nilai Karakter, Amanah, Religius, Integritas, Mandiri, Akhlak Mulia, dan Harmonis, dirancang sebagai kerangka kerja integratif yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran tematik, pembiasaan harian, serta interaksi sosial siswa di madrasah.

Berdasarkan kajian konseptual dan telaah literatur, model KARIMAH menunjukkan kesesuaian dengan pendekatan tematik integratif dalam Kurikulum disertai selaras dengan prinsip pendidikan Islam yang holistik. Model ini

bersifat fleksibel, mudah diterapkan, dan memiliki potensi membentuk karakter siswa secara menyeluruh, baik dari aspek spiritual, sosial, maupun moral. Meskipun demikian, keberhasilannya sangat bergantung pada pemahaman guru, dukungan lingkungan madrasah, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan karakter.

2. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan ditujukan kepada para peneliti dan mahasiswa di bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Model KARIMAH yang peneliti ajukan diharapkan dapat menjadi contoh pendekatan pendidikan karakter yang sederhana, terstruktur, dan bisa langsung diterapkan di sekolah.

Kepada para guru dan kepala madrasah, peneliti berharap model KARIMAH ini bisa dicoba dan disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Nilai-nilai seperti amanah, integritas, religius, dan akhlak mulia bukan hanya bisa diajarkan di pelajaran agama, tetapi bisa dimasukkan ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti kerja kelompok, piket kelas, atau bahkan saat bermain bersama. Dengan begitu, pembentukan karakter tidak terasa kaku, tapi menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari siswa.

Untuk para pengelola pendidikan dan pihak yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan Islam, peneliti berharap agar metode pembelajaran karakter seperti ini bisa lebih diperhatikan dan dikembangkan. Perlu ada pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mereka tidak hanya tahu teorinya, tetapi juga bisa mempraktikkannya. Pendidikan karakter tidak bisa hanya

diajarkan, tapi harus dicontohkan dan dibiasakan.

Terakhir, peneliti ingin menyampaikan bahwa pendidikan karakter tidak harus selalu menggunakan metode yang modern. Metode lama atau tradisional yang diwariskan pesantren seperti keteladanan, nasihat, dan pembiasaan juga sangat penting. Peneliti berharap semua sekolah, baik berbasis madrasah maupun umum, bisa melihat model seperti KARIMAH sebagai salah satu alternatif untuk mendidik anak-anak agar tidak hanya pintar, tetapi juga berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikih, Nilai, and Kesadaran Lingkungan. "Integrasi Nilai Fikih Dalam Pembelajaran IPA : Strategi Membangun Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Integration of Fiqh Values in Science Education : A Strategy to Foster Environmental Awareness in Madrasah Ibtidaiyah Students" 2 (2024): 172–81.
- Moderat, Islam, and Pendidikan Karakter. "Muhammad Faaiz Sugiono Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik" 2, no. 2 (2025).
- Peduli, Karakter, Sosial Di, and M I N Ponorogo. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial Di Min 1 Ponorogo," 2024.
- Sari, Nila Nadilla. "Karakteristik Dan Model Integrasi Ilmu Madrasah Ibtidaiyah." *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 61–66. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v8i2.1824>.
- Studi, Program, Yuyun Yunita, and Abdul Mujib. "Jurnal TAUJIH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM." *Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Islam* 14 No.01, no. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam (2021): 78–90.
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Perempuan Di Lembaga Pendidikan Formal Yayasan Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/89>
- Iis Suhayati, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Perempuan Muslimat Nu (Penelitian Di Kecamatan Cikalong Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/90>
- Buhori M, 2022. *Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah* Vol. 1 No. 1. Kepemimpinan Strategis Kiai Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya

- Manusia Di Pesantren.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/91>
- Endang Solihin, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Persepsi Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Komitmen Profesionalisme Guru.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/92>
- Rudiana, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Profertik (Study Analisis Sirah Nabawiyah Ibnu Ishaq Syarah & Tahqiq Ibnu Hisyam).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/93>
- Rully Permata, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Implementasi Strategi Inovasi Pembelajaran Di Madrasah (Studi Manajmen Strategi Inovasi Di Mtsn 7 Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/94>
- Endang Solihin, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Proses Pengambilan Keputusan Di Pondok Pesantren.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/77>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Pengembangan Aplikasi Smart Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Yayasan Pesantren Cintawana (Ypc) Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/78>
- Rully Permata, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengaruh Sarana-Prasarana Dan Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Islam Cipasung.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/80>
- Buhori M, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Kepemimpinan Strategik Pesantren Salaf Dalam Bisnis Digital.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/81>
- Iis Suhayati, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Strategi Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah (Studi Kasus Di Sdit Idrisiyyah Tamansari Kota Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/82>
- Rudiana, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Dan Berprestasi.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/85>
- Iis Suhayati, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Diniyah Takmiliah Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/65>
- Buhori M, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Di Taman Kanak-Kanak Kab. Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/66>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Strategik Pendidikan Pondok Pesantren Lingkungan Industri (Penelitian Di Pondok Pesantren At-Thohirin Kabupaten Karawang).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/67>
- Rully Permata, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Persepsi Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Komitmen Profesionalisme Guru.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/71>

- Endang Solihin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Sekolah Untuk Mencapai Mutu Pendidikan Unggul. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/74>
- Rudiana, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Madrasah Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Di Kabupaten Tasikmalaya (Penelitian Di Man I Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/76>
- Rudiana, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Kepemimpinan Kh. Ubaidillah Ruhiat Dalam Pengembangan Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/53>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Pengembangan Karir Guru Berbasis Ajaran Tasawuf Di Pondok Pesantren Idrisiyyah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/54>
- Endang Solihin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetitif Advantage Lembaga Pendidikan (Penelitian Di Man 2 Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/55>
- Buhori M, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Pendidikan Transpersonal Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Mahasiswa (Studi Manajemen Di Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Sirnarasa Ciamis). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/56>
- Iis Suhayati, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Perencanaan Pesantren Terpadu (Penelitian Di Pondok Pesantren K.H Zainal Musthafa Sukamanah Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/57>
- Rully Permata, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Evaluasi Efektivitas Program Pengembangan Profesionalisme Guru (Penelitian Di Sma Islam Cipasung). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/59>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Educational Neuroscience Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Mi Andalan Cijantung Ciamis. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/30>
- Buhori M, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Manajemen Stratejik Integrasi Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Terhadap Madrasah Binaan (Studi Kasus Di Ma Serba Bakti Suryalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/31>
- Iis Suhayati, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Kontribusi Keterampilan Metakognitif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Pk Riyadul Hikmah Kecamatan Salopa (Analisis Manajemen Pembelajaran). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/32>
- Rully Permata, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Kebersihan Pondok Pesantren (Studi Etnografi Di Pesantren Al-Kautsar 561 Cineam Tasikmalaya). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/34>
- Rudiana, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/35>
- Endang Solihin, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk

- Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/41>
- Endang Solihin, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Konsep Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/17>
- Rully Permata, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Pasca Kebenaran Dan Era Digital (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/18>
- Buhori M, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Konstruksi Konsep Berkah Di Pesantren Tasikmalaya (Penelitian Di Pesantren Cipasung Dan Kajian Kitab Talim Al Muta'Alim).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/19>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Manajemen Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembelajaran Efektif.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/20>
- Rudiana, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Budaya Etis Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/21>
- Iis Suhayati, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (Pmm) Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Lingkungan Gugus 2 Kecamatan Singaparna.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/23>
- Rully Permata, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Islam Di Mdt Al-Ikhlash Kampung Cikajar.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/165>
- Buhori M, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Partisipasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak (Penelitian Di Kp. Cicalobak Desa Karang Wangi).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/166>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Pendidikan Anak Pada Keluarga Tkw Di Desa Karang Wangi Kecamatan Mekar Mukti Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/167>
- Iis Suhayati, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Takmiliah-Ikhlash Dalam Pembinaan Akhlak Para Generasi Muda Di Kampung Cikajar.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/168>
- Rudiana, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Takmiliah-Ikhlash Dalam Pembinaan Akhlak Para Generasi Muda Di Kampung Cikajar.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/168>
- Endang Solihin, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/169>
- Rudiana, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis

- Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Potensi Sumber Daya Alam Dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Desa Karangwangi. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/173>
- Iis Suhayati, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Penerapan Metode Penyampaian Pesan Komunikasi Pada Anak Madrasah Diniyah Melalui Media Lagu Anak Islami Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/152>
- Rully Permata, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Antusiasme Mengaji Masyarakat Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/153>
- Buhori M, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pemberdayaan Pendidikan Anak Melalui Kajian Ramadhan Di Kampung Lio Dkm Daarul Falah Rt/Rw 001/001 Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/157>
- Endang Solihin, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pembinaan Akhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik Melalui Diklat Ramadhan Di Masjid Nurul Amal Kp. Apid Desa Pamalayan Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/160>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pembinaan Gebyar Shalawat Terhadap Peserta Didik Di Masjid Al-Ikhlash Kp. Kiara Kohok Desa Pamalayan Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/161>
- Iis Suhayati, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Agama Pada Anak Terhadap Lingkungan Masyarakat Di Desa Bungbulang. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/140>
- Rudiana, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Analisa Pengaruh Religiulitas Terhadap Prilaku Pedagang Di Pasar Bungbulang (Studi Kasus Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang Garut). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/142>
- Endang Solihin, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Pendidik Dalam Pembelajaran Keagamaan Di Desa Bungbulang. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/144>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Upaya Meningkatkan Pembelajaran Tajwid Tentang Hukum Bacaan Mad Di Dkm Mujahiddin Kp. Desa Bungbulang Kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/147>
- Rully Permata, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Di Majelis Ta'Lim Al-Mujahidin Desa Bungbulang Kabupaten Garut. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/148>
- Buhori M, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Peran Madrasah Diniyah Dalam

- Pembinaan Akhlaqul Karimah (Kasus Di Madrasah Diniyah Dkm Baabussalam Desa Bungbulang).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/149>
- Buhori M, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis 4M (Memotivasi, Menginspirasi, Menanamkan Nilai-Nilai Moral, Menghormati Perbedaan) Untuk Meningkatkan Karakter Baik Santri.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/125>
- Rudiana, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Strategi N-Suci Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/127>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Stimulasi Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Madrasah Diniyah Melalui Full Day School.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/129>
- Endang Solihin, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Melejitkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Belajar Sihsa.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/132>
- Iis Suhayati, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Peningkatan Religiusitas Siswa Melalui Program Mabit (Malam Bimbingan Iman Dan Taqwa).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/134>
- Rully Permata, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Manajemen Pendidikan Agama Bagi Remaja Melalui Pendekatan Bokep (Berbasis Orientasi Kepemimpinan).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/136>
- Iis Suhayati, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Gerakan Hate.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/113>
- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Konsep Berkah Dalam Menuntut Ilmu Di Pesantren Dengan Metode 3K 3B.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/114>
- Buhori M, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar (Study Kasus Di Sdn Kedung Kecamatan Padakembang Kab. Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/117>
- Endang Solihin, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Menuntaskan Membaca Al-Qur'An Lebih Fasih Menggunakan Metode Tulan-Sabaqu (Satu Bulan Bisa Baca Al-Qur'An) Untuk Siswa Sekolah Dasar.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/118>
- Rudiana, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Meningkatkan Kapasitas Santri Lulusan Pesantren Melalui Sertifikasi Kiai.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/119>
- Rully Permata, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Melalui Superman B-Am (Supervisi Manajerial Berbasis Amanah).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/124>

- Ahmad Zaki Mubarak, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'An Siswa Melalui Aktivitas Sobotama Dalam Ekstrakurikuler Kepesantrenan. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/102>
- Buhori M, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kutamanis. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/104>
- Endang Solihin, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Optimalisasi Tim Pengembang Madrasah Melalui Pendekatan School-Based Inset. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/107>
- Iis Suhayati, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Strategi Penerapan Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pembelajaran Peserta Didik Di Smp Islam Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/108>
- Rudiana, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. The Perfectionist Manager Pemecah Problem Di Sekolah. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/110>
- Rully Permata, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Meningkatkan Kapasitas Guru Dengan Metode Kejar Retisi. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/111>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Pendidikan Islam Di Era 4.0. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/95>
- Ahmad Subqi, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. أساليب القصص في سورة القصص وأثارها التربوية (دراسة تحليلية بديعية). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/96>
- Mizar Ahmad, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Manajemen Konflik Qur'Ani (Analisis Penafsiran Wahbah Zuhaili Terhadap Ayat-Ayat Konflik Dalam Kitab Tafsir Al-Munir). <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/97>
- Miftahur Rahman, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Supervisi Pendidikan Perspektif Al-Qur'An Dalam Meningkatkan Etos Kerja Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/98>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Stres Kerja Guru. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/99>
- Miftahur Rahman, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. الدلالة القرآنية في سورة لقمان وقيمها التربوية. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/87>
- Ahmad Subqi, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Efektivitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Santri. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/79>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Manajemen Pendidikan Balai Latihan Kerja Komunitas (Blkk) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Di Pondok Pesantren Cipasung. <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/83>

- Mizar Ahmad, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Manajemen Pesantren Qur'An Al-Furqon Kampung Cibiru Desa Tanjungsari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/84>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Model Manajemen Pendidikan Karakter Di Pesantren Cipasung.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/86>
- Mizar Ahmad, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Pada Ra Asy-Syifa Leuwiseng).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/68>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Pengaruh Kinerja Guru, Budaya Sekolah Dan Citra Sekolah Terhadap Animo Masyarakat.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/70>
- Miftahur Rahman, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Kata Serapan Bahasa Indonesia Dalam Al-Qur'An Perspektif Ilmu Dilalah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/72>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Efektivitas Penggunaan Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Maharah Qira'Ah Santri.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/73>
- Ahmad Subqi, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. أساليب البديعية في قصيدة البردة للشيخ محمد البوصيري.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/75>
- Mizar Ahmad, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Reproduksi Pendidikan Islam Tradisional Untuk Kepentingan Ekonomi Di Tasikmalaya (Penelitian Di Pondok Pesantren Al-Wahidiyah).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/58>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/60>
- Ahmad Subqi, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. الإيجاز والإطناب والمساواة في قصة إبراهيم عن طلب ربه وقصة أيوب مع قيم تربية الأخلاقية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/62>
- Miftahur Rahman, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. اختلاف الآراء بين البصريين والكوفيين في الإستثناء مع تأثيره في تعليم اللغة العربية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/63>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Manajemen Strategi Kebersihan Lingkungan Sekolah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/61>
- Tatang Astarudin, 2023. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Pengembangan Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Menjawab Tantangan Zaman.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/64>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Model Manajemen Keuangan Pondok Modern (Penelitian Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/33>
- Miftahur Rahman, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. أبنية الكلمة في كتاب مرااح الأرواح وتطبيقها في تعليم علم الصرف.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/37>

- Mizar Ahmad, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Relasi Makna Pada Kitab Qiraatu Rasyidah Jilid Ii Karya Abdul Fatah Shabry Dan Ali Umar Dan Nilai-Nilai Pendidikannya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/38>
- Ahmad Subqi, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. الاختلاف بين المذاهب النحوية عن الجملة الاسمية مع تأثيره في تعليم اللغة العربية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/39>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/40>
- Mizar Ahmad, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Rekonstruksi Kiai Pesantren Modern Pada Pengembangan Mutu Pesantren (Penelitian Di Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah Tasikmalaya).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/22>
- Miftahur Rahman, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. لإشتقاق في لفظ "قال" و معانيها في القرآن الكريم مع تأثيرها في تعليم اللغة العربية.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/24>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Kisah Keluarga Imran Dalam Qs Ali Imran (Analisis Stilistika Dan Nilai Pendidikan Keluarga Imran Dalam Qs Ali Imran).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/25>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Analisis Pengembangan Bi'Ah Lughowiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Siswa Di Smp It Abu Bakar Ash – Shiddiq Rajapolah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/26>
- Ahmad Subqi, 2024. Pesan-Trend : Jurnal Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. القصر لسورة آل عمران مع قيم تربوية الأخلاقية (دراسة تحليلية بلاغية).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/pesan-trend/article/view/27>
- Miftahur Rahman, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Efektivitas Pembelajaran Mahfudzat Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Diniyah Kp Pamalayan Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/163>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Antusiasisme Masarakat Cicalobak Terhadap Islam (Penelitian Di Kp Cicalobak, Desa Karangwangi, Kecamatan Mekarmukti Kab. Garut).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/164>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Mesjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Kasus Di Masjid Darul Ulum Kampung Cicalobak Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/171>
- Mizar Ahmad, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Peran Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Minat Mengaji Masyarakat Kampung Cicalobak.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/174>
- Ahmad Subqi, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 1. Perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (Penelitian Di Paud Al-Falah Di Desa Karangwangi Kecamatan Mekarmukti).

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/175>

Mizar Ahmad, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Upaya Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'An Melalui Kegiatan Pesantren Kilat Di Dkm Al-Ikhlas Kampung Kiara Kohok Kab Garut.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/151>

Cecep Soleh Kurniawan, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengelolaan Keuangan Kas Dkm Kampung Lio Dkm Daarul Falah Rt/Rw 001/001 Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/154>

Ahmad Subqi, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Pengaplikasian Kitab Uqudu'lujain Dalam Menuju Harmonisasi Keluarga Yang Memiliki Masalah Dalam Perbedaan Pilihan Demokrasi Di Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/155>

Thoyib Bakhtiar Zaini, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Fenomena Nikah Sirri Persepektif Hukum Islam Di Kampung Cipaku Desa Pamalayan Kecamatan Cikelet Kabupaten Garut.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/156>

Miftahur Rahman, 2022. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 1 No. 2. Problematika Pembelajaran Tilawatil Quran Di Mesjid Daruul Falah Kampung Lio Desa Pamalayan.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/158>

Ahmad Subqi, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1.

Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Bungbulang Kec. Bungbulang Kab. Garut.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/139>

Mizar Ahmad, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'An Di Dkm Babussalam Bungbulang Garut.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/141>

Miftahur Rahman, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Implementasi Metode Percakapan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Mdt Al-Ishlah Kp. Cibalubur Ds. Bungbulang Kab. Garut.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/143>

Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Studi Tentang Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Mda Mubaligin Desa Bungbulang.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/145>

Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 1. Strategi Dakwah Masyarakat Di Pusat Perekonomian Garut.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/146>

Miftahur Rahman, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Meningkatkan Pembelajaran Formal Berbasis Metode Pembelajaran Pesantren (Sorogan Dan Bandongan/Wetonan) (Analisis Deskriptif Terhadap Pembelajaran Mahaaratul Qiraah Di Mtsn 3 Tasikmalaya).

- <https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/128>
- Mizar Ahmad, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Model Pembelajaran Tasykun Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Makhraj.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/131>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Strategies Id3V (One Day Three Verse) To Improve Learning Motivation Tahfidz Qur'An.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/133>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'An Melalui Pembiasaan Metode One Day One Ayat.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/135>
- Ahmad Subqi, 2023. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 2 No. 2. Produktivitas Spiritual, Ekonomi Dan Kerajinan Dalam Pemberdayaan Majelis Taklim.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/137>
- Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Implementasi Strategi Minds Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Smp.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/120>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kesadaran Guru Membuat Administrasi Pembelajaran Melalui Bmb (Biasa, Menulis, Bertahap).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/122>
- Mizar Ahmad, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pendampingan Dengan Pendekatan Kolaboratif Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Coll App K-13).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/123>
- Ahmad Subqi, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Pemanfaatan Media Reka Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mdt Al-Fathonah.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/115>
- Miftahur Rahman, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 1. Penggunaan Pendekatan Inovatif Dalam Evaluasi Maharatul Istima' Di Madrasah Aliyah Al-Hamadiyah Cipancur Tasikmalaya.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/116>
- Mizar Ahmad, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Efektifitas Penerapan Metode Qurani Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Untuk Santri Penghafal Al-Quran Di Pesantren As-Salam.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/101>
- Cecep Soleh Kurniawan, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Pengembangan Pembelajaran Nahwu Menggunakan Modul Diktat Aj-Jurumiyah (Mokat Ajyah).
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/103>
- Miftahur Rahman, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Penerapan Metode Mind Mapping Dalam

Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Sukahideng.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/105>

Ahmad Subqi, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Penggunaan Pendekatan Inovatif Dalam Evaluasi Maharatul Istima' Di Madrasah Aliyah Al-Hamadiyah Cipancur Tasikmalaya.

<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/106>

Thoyib Bakhtiar Zaini, 2024. Edupesantren : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah Vol. 3 No. 2. Efektivitas Penggunaan Metode Mubasyaroh Di Pondok Pesantren Riyadhul Ulum Condong Untuk Meningkatkan Maharoh Kalam.
<https://jurnal.pustakaturats.com/index.php/edupesantren/article/view/109>